

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK TERHADAP JUMLAH KASUS  
POSITIF COVID-19 DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sains (S1)*



Oleh :

**DEBLARIF BUDIMAN**

**NIM : 15136079**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

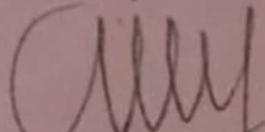
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kasus Positif  
Covid-19 Di Kota Padang"  
Nama : Debi Arif Budiman  
NIM / TM : 15136079 / 2015  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

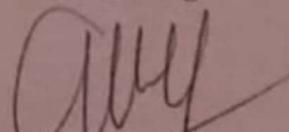
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**"PENGARUH JUMLAH PENDUDUK TERHADAP JUMLAH KASUS  
POSITIF COVID-19 DI KOTA PADANG"**

Nama : Debi Arif Budiman  
TM/NIM : 2015/15136079  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

*Telah dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal 24 Agustus 2022 Pukul 08:30 WIB*

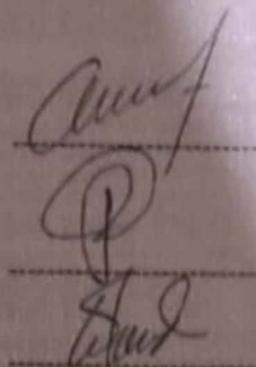
Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji :

Pebimbing : Dr. Arie Yulfa, S.T M,Sc

Penguji : Dr. Paus Iskarni M.Pd

Penguji : Dr. Deded Chandra S.Si M, Si



Mengesahkan:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

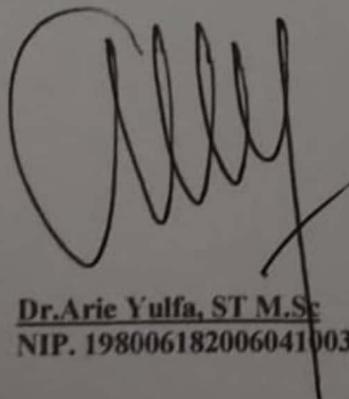
**Nama** : Debi Arif Budiman  
**NIM/BP** : 15136079 / 2015  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kasus Positif Covid-19 Di Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi



**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

Padang, Mei 2023  
Saya yang menyatakan



**Debi Arif Budiman**  
NIM. 15136079

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrabil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah yang telah memberikan Rahmat yang begitu banyak kepada Penulis, sehingga penulis dapat merasakan kesempatan untuk menikmati pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan dan mengajarkan kebenaran kepada umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH JUMLAH PENDUDUK TERHADAP JUMLAH KASUS POSITIF COVID-19 DI KOTA PADANG”** yang diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Rasa terimakasih yang tak hingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Marsal, dan Ibunda Jasni yang menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan kalimat yang menyemangati penulis *“for my mom and dad, to whom i owe so much”*. Dan juga kepada abang penulis, Endriko Fermi, SKM, M.Epid dan paman penulis Dr. Masrizal Khaidir Datuak Mangguang, SKM, M.Biomed yang mendorong penulis untuk giat mengerjakan skripsi.

Selanjutnya kepada Dosen Pembimbing Penulis yang paling banyak

mengorbankan waktu untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd Terimakasih atas bimbingan, waktu, ilmu dan dukungan moril yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Pimpinan Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
3. Bapak Dr.Paus Iskarni,M.Pd selaku pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr Arie Yulfa, M. Sc . selaku ketua jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya hingga menjadi bekal untuk penulis, terkhusus bagian Geografi.
6. Seluruh Tenaga Kependidikan Biro Akademik Kemahasiswaan Umum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teman-teman Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang angkatan

2015 yang telah ikut serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas kesalahan yang terdapat dalam penulisan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2022

Debi Arif Budiman

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
2. .Pengaruh Demografi dan Kepadatan Penduduk Terhadap Penyebaran Virus. ....	6
B. Penelitian Relevan .....	9
C. Kerangka Konseptual.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	11
3.3 Alat dan Bahan.....	12
3.4 Populasi.....	13
3.5 Teknik Pengambilan Data .....	13
3.6 Pengolahan Data.....	15
3.7 Teknik Analisis Data.....	17
3.8 Diagram Alir Penelitian .....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. KESIMPULAN.....	44

B. SARAN .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara resmi Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Wabah Covid-19 telah dinyatakan sebagai *Public Health Emergencies of International Concern* (PHEIC) oleh WHO pada 30 Januari 2020.

Di Indonesia kasus mulai tercatat di tanggal 23 Maret 2020 dengan jumlah 2 kasus. Bahkan sampai saat ini kasus harian Covid-19 naik berkali-kali lipat. Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia per tanggal 23 April 2021 yaitu kasus terkonfirmasi tercatat sebanyak 1.626.812 kasus. Kasus sembuh sebanyak 1.481.449 kasus, dan kasus meninggal sebanyak 44.172 kasus dengan CFR 2,7,6%.

Dilaporkan [corona.sumbarprov.go.id](http://corona.sumbarprov.go.id) (*online*) kasus positif pertama kali di Sumatera Barat pada tanggal 26 Maret 2020 di Bukittinggi. Pasien di rawat dan di isolasi di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi. Temuan kasus positif pertama ini menjadi pasien ke 13 secara nasional. Hingga tanggal 23 April 2021 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 37.438.kasus aktif sebanyak 2.382 kasus. Kasus sembuh sebanyak 34.242, dan kasus meninggal sebanyak 814 kasus.

Mengutip *Kompas.com* (September 2021), Kasus positif Covid-19 di Sumatera Barat mencapai 1.006 Kasus. Kota Padang mencatatkan 511 kasus,

terbanyak diantara kabupaten/kota lainnya.

Berdasarkan penelitian wabah SARS tahun 2003, proses penyebaran wabah salah satunya dikarenakan faktor kepadatan penduduk. Daerah perkotaan memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dibandingkan dengan pedesaan. penyebaran SARS terjadi mengikuti kaidah prioritas penyebaran yaitu penyebaran terjadi di dalam kota dan penyebaran acak terjadi di kota-kota terdekat. Kepadatan Penduduk merupakan faktor penjelas untuk fakta bahwa penyebaran SARS sebagian besar di daerah perkotaan. ibu rumah tangga dan pensiunan merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap infeksi dari keluarga mereka (Cao C, 2016).

Wong G (2015) mengatakan pada kemunculan dan penyebaran virus, peningkatan populasi manusia dianggap sebagai salah satu faktor. Meningkatnya kepadatan populasi akan meningkatkan kemungkinan penularan melalui kontak langsung maupun tidak langsung yang tidak disengaja. WHO (2008) menyebutkan kepadatan penduduk dan kontak erat antara penduduk di daerah perkotaan merupakan titik potensial untuk penyebaran cepat dari penyakit menular seperti SARS.

Meningkatnya jumlah penduduk akibat aktivitas ekonomi yang terus berkembang mendorong bertambahnya daerah permukiman dan menyebabkan naiknya tingkat kepadatan penduduk (Yusrina et al., 2018). Penyebaran penyakit menular COVID-19, selain dipengaruhi oleh faktor spesifik patogennya, juga dipengaruhi oleh struktur populasi dan mobilitas penduduk sebagai kerentanan sosial dalam menghadapi wabah penyakit,

antara lain: kepadatan penduduk, kemiskinan, aktivitas sosial ekonomi di luar rumah, dan perjalanan antar kota (Sands dkk., 2016).

Kepadatan penduduk memiliki andil dalam penyebaran COVID19 di Indonesia, hal ini merujuk pada kenyataan bahwa kawasan perkotaan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tinggi dibandingkan daerah pinggiran akan menyebabkan transmisi penyakit lebih cepat dengan rantai penyebaran yang lebih kompak dan kompleks (Hardianto, 2020).

Selain itu terdapat temuan lain yang menyatakan adanya korelasi antara kepadatan penduduk dan wabah penyakit dalam penelitian Li et al (2018) dalam (Hardianto, 2020). Namun penelitian yang dilakukan di Amerika oleh (Hamidi et al., 2020), setelah mengontrol kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur pelayanan kesehatan di kota metropolitan negara bagian Amerika, menemukan bahwa tidak ada hubungan korelasi antara kepadatan penduduk dengan penyebaran COVID-19 dan angka kematian rendah di wilayah dengan kepadatan tinggi sedangkan pada wilayah dengan kepadatan penduduk yang rendah angka kematian tinggi.

Hal itu menarik untuk dilakukan kajian mengingat Kota Padang menjadi kota yang padat di Sumatera Barat, khususnya memetakan tingkat kejadian COVID-19. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kasus Positif Covid-19 Di Kota Padang.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kasus positif Covid-19 di Sumatera Barat mencapai 1.006 Kasus. Kota Padang mencatatkan 511 kasus, terbanyak diantara kabupaten/kota lainnya.
2. Jumlah penduduk memiliki andil dalam penyebaran COVID- 19 di Indonesia.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini diperlukan agar tidak meluasnya pembahasan dan memfokuskan sasaran penelitian yaitu dengan lingkup penelitian pada wilayah administrasi Kota Padang. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah kasus positif Covid-19 Di Kota Padang.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pola distribusi kasus positif COVID-19 di Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah kasus positif Covid-19 Di Kota Padang

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Memetakan pola distribusi kasus positif COVID-19 di Kota Padang.
2. Mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah kasus positif Covid-19 Di Kota Padang

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar S1 dari program studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemerintah sebagai pendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian dan penanggulangan COVID-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi referensi dalam melakukan penelitian.